

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Melalui proses panjang eksplorasi, evaluasi, dan komposisi, penyaji berhasil merancang dan menyajikan pertunjukan yang menggabungkan dua genre musik tradisional Sunda, yaitu kendang pencak silat dan kendang jaipongan. Kedua genre ini memiliki kekhasan pola tepak dan karakter musikal yang berbeda, namun melalui pendekatan kreatif dan kolaboratif, penyaji mampu menyatukannya dalam satu pertunjukan yang harmonis dan tetap mempertahankan nilai-nilai musikal dan estetika masing-masing.

Pengalaman pribadi penyaji yang tumbuh dalam lingkungan keluarga seniman pencak silat memberikan pondasi kuat dalam memahami pola kendang pencak silat secara mendalam. Proses pembelajaran di lingkungan akademik ISBI Bandung kemudian memperkaya wawasan penyaji dalam kendang jaipongan, hingga akhirnya melahirkan ketertarikan untuk mengolaborasikan keduanya. Hasil penyajian ini tidak hanya menampilkan kekayaan ragam pola tepak,

tetapi juga menjadi bentuk ekspresi musikal yang original dan bernilai budaya tinggi.

Secara keseluruhan, penyajian ini membuktikan bahwa kolaborasi antara kendang pencak silat dan kendang jaipongan sangat mungkin dilakukan tanpa menghilangkan identitas masing-masing. Lebih dari itu, karya ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pelestarian sekaligus inovasi seni tradisional Sunda.

#### **4.2 Saran**

Dalam proses mewujudkan suatu keinginan tentunya kita harus mempunyai keyakinan yang kuat agar bisa terwujud keinginan tersebut. Banyaknya suatu rintangan dalam proses terwujudnya sajian ini namun, jika seseorang tersebut mampu mengatasi dalam situasi dan kondisi apapun kita dapat dimudahkan, selalu tetap bersyukur dan selalu berdoa kepada yang maha kuasa.

Dengan terwujudnya sajian yang penyaji sajikan, terdapat beberapa penemuan sajian yang menurut penyaji sangat menarik untuk disajikan sebagai sarana tugas akhir. Penemuan – penemuan ini Menyangkut berbagai aspek yaitu sejarah, pola – pola tabuhan dan pengalaman –

pengalaman yang begitu sangat diapresiasi oleh penyaji. Oleh karena itu penyaji menyarankan dalam setiap proses pembentukan suatu pertunjukan mencobalah untuk tetap konsisten dalam mewujudkannya, menjadikan garap yang utuh hasil dari kreatif dan inovatif namun tidak merubah nilai – nilai pokok dari genre tersebut.

